

TUA ITU BUKAN AKHIR CERITA.

Bertahun-tahun yang lalu, ketika televisi masih sederhana dan kartun menjadi hiburan keluarga, saya pernah mendengar sebuah kalimat yang anehnya terus tinggal di ingatan.

Kalimat itu datang dari tokoh kartun yang cerewet dan konyol: "Donald Duck".

Ia berkata:

"Why worry about tomorrow? It'll be gone the day after."

("Mengapa kita mencemaskan hari esok? Bukankah besok pun segera akan menjadi kemarin?")

Dulu kalimat itu terdengar seperti gurauan ringan. Tetapi semakin usia bertambah, semakin terasa dalam maknanya.

Kita sering menghabiskan banyak energi mencemaskan hari esok. Padahal ketika hari esok datang, ia hanya singgah sebentar... lalu raib. Tak lama kemudian ia berubah menjadi "kemarin"...kemarin ini, kemarin dulu yang begitu cepat berlalu.

Sejatinya yang benar-benar kita miliki hanyalah hari ini.

Bagi kita yang kini telah melewati usia 60, 70 tahun, hidup memang tidak lagi sama seperti dulu. Ada yang berjalan dengan tongkat. Ada yang duduk di kursi roda. Ada yang melangkah perlahan memakai walker, dengan tubuh yang tak sekuat masa muda.

Tetapi tubuh yang menua bukan berarti hidup telah kehilangan nilainya.

Setiap orang yang mencapai usia ini sebenarnya telah menjalani perjalanan hidup yang panjang, sebuah keistimewaan yang tidak dimiliki semua orang.

Karena itu mungkin sekarang bukan lagi waktunya kita terlalu sibuk memikirkan apa yang sudah lewat, atau terlalu khawatir tentang apa yang belum tentu datang.

Sekarang adalah waktunya menjalani hari dengan ringan dan tetap semangat.

Tetap berpenampilan rapi. Tetap PD.

Tetap bergaya dengan cara kita sendiri.

Jika harus berjalan dengan tongkat/walker, berjalanlah dengan tenang.

Jika harus duduk di kursi roda, duduklah dengan kepala tegak.

Karena yang membuat seseorang benar-benar menjadi tua bukanlah keriput di wajahnya, melainkan ketika ia berhenti menikmati hidup.

Dan mungkin pada akhirnya hidup ini bukan soal seberapa cepat kita berjalan, atau seberapa kuat tubuh kita bertahan.

Melainkan tentang satu hal yang jauh lebih sederhana.

Masih bangun pagi.

Masih menarik napas.

Masih diberi satu hari lagi.

Dan selama itu masih terjadi...

cerita kita sebenarnya belum selesai. 🌿

Selamat Hari Perempuan Internasional, bagi para oma, nini, nenek, yangti, gannies dimanapan Anda betada. 🌹❤️

📧 TT, 08.03.26

👤 Rekayasa Ai

SelfSuggestion

#SelfReminder

#TotalAnkleArthroplasty